

Meningkatkan Keberanian Siswa melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Arlina¹, Siti Rahmi Batubara², Zaidan Zega³, Nurtika Syahputri⁴,
Cahaya Maharani Sitompul⁵, Shofwan Agil Muwazif⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

E-mail: arlina@uinsu.ac.id¹, sitirahmibb@gmail.com², zegazidan6@gmail.com³,
nurtikasyahputri01@gmail.com⁴, cahayasitompul7@gmail.com⁵, agilmuwazif10@gmail.com⁶

Article History:

Received: 28 Juni 2023

Revised: 02 Juli 2023

Accepted: 03 Juli 2023

Keywords: *Courage, Inquiry Strategy, Moral Beliefs*

Abstract: *To increase students' courage through inquiry learning strategies in the subject of moral ethics. This study aims to develop students' thinking skills so that they are able to encourage students' courage in expressing opinions or other matters related to the teaching and learning process which are oriented towards learning outcomes and learning processes. The research method used in this research is descriptive literature research, in which the researcher wants to describe the research carried out using literature in a more specific, transparent and in-depth manner. The results of this study, the researcher describes data related to the results of the literature regarding inquiry strategies, factors that influence the level of student courage, teacher strategies in increasing student courage and how to increase student courage through inquiry learning in the subject of moral ethics.*

PENDAHULUAN

Agama Islam merupakan agama yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW dan dipercaya untuk menjamin kesejahteraan hidup manusia secara lahir dan batin. Sumber petunjuk ajaran agama Islam berlandaskan al Qur'an dan hadits yang dipahami melalui akal manusia sehingga dapat tertanam akidah dan akhlak dalam diri manusia, dimana akidah merupakan sebuah kepercayaan atau keyakinan yang tertanam dengan kokoh dalam diri manusia yang bersifat mengikat dan akhlak adalah sifat manusia yang tertanam dalam jiwa sehingga menimbulkan perbuatan yang mudah dilakukan tanpa adanya pemikiran dan pertimbangan.

Dalam Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3 dijelaskan bahwa "Pendidikan nasional memiliki fungsi dalam mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, hal ini bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab" (Wardati, 2011).

Akidah akhlak ialah salah satu bagian dari pendidikan agama Islam yang lebih mengutamakan aspek efektif, mulai dari keTuhanan dan kemanusiaan untuk ditanamkan dalam diri peserta didik sehingga para peserta didik mampu berkonsentrasi kepada persoalan teoritis yang bersifat kognitif dan mampu mengubah pengetahuan tentang akidah akhlak menjadi penuh makna

dan dapat juga diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran akidah akhlak dilakukan dengan menerapkan sebuah strategi pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan dalam menanamkan ajaran agama Islam pada diri peserta didik sebagai pedoman hidup dalam mencapai kesenangan dan kebahagiaan di dunia serta di akhirat.

Strategi pembelajaran inkuiri adalah model pembelajaran yang dapat membuat aktif proses belajar mengajar. Model pembelajaran inkuiri ini mengembangkan cara berfikir peserta didik secara kritis serta kreatif dan melatih kerjasama bagi para peserta didik.

Strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan keberanian peserta didik, karena peserta didik dilibatkan secara aktif dalam proses belajar mengajar. Dikutip dari pendapat Trianto (2014:80) yang mengemukakan ciri dari pembelajaran inkuiri yaitu “seluruh aktivitas yang dilakukan oleh siswa akan diarahkan untuk mencari serta menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan rasa percaya diri.”

Pendapat trianto di atas menjelaskan bahwasanya seluruh kegiatan peserta didik dalam menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dilakukan secara mandiri dengan adanya bimbingan pendidik. Melalui strategi pembelajaran inkuiri ini, peserta didik didorong untuk lebih aktif dalam mencari dan menemukan jawaban atas apa yang dipertanyakan.

Menurut Wardoyo (2013) Pembelajaran inkuiri adalah sebuah aktivitas yang melibatkan adanya proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban atas permasalahan yang dihadapi dengan menggunakan berbagai sumber informasi sebagai pendukung.

Dalam proses pembelajaran banyak peserta didik yang tidak berani baik dalam mengemukakan pendapat atau hanya sekedar untuk menyampaikan pertanyaan. Keberanian dalam berpendapat merupakan sebuah keadaan yang memaksa suatu kemauan yang kuat dalam diri untuk mencapai tujuan. Dalam mencapai tujuan tersebut, dituntut adanya kematangan proses berpikir secara logis, kreatif dan kritis berdasarkan pemahaman dan pengalaman siswa.

Pembelajaran akidah akhlak diharapkan mampu memberikan sebuah pengetahuan serta bimbingan yang baik kepada peserta didik agar peserta didik mampu menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam tentang akhlak, baik hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia dan manusia dengan alam.

Proses pembelajaran inkuiri ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik sehingga mampu mendorong keberanian peserta didik dalam mengemukakan pendapat atau hal lainnya yang berhubungan dengan proses belajar mengajar yang berorientasi kepada hasil belajar dan proses belajar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *library research*, dimana peneliti ingin mendeskripsikan penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur secara lebih spesifik, transparan dan mendalam. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah membaca, menelaah dan menganalisis berbagai literatur yang ada, berupa buku, al Qur'an, hadis, kitab, maupun jurnal.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*). Analisis data secara *content analysis* ini merupakan penelitian yang mengambil sumber datanya dari buku atau buku, al Qur'an, hadis, kitab, maupun jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian ini, peneliti mendeskripsikan data terkait hasil literatur mengenai strategi inkuiri, faktor faktor yang mempengaruhi tingkat keberanian peserta didik, strategi guru dalam meningkatkan keberanian peserta didik dan cara meningkatkan keberanian siswa melalui pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran akidah akhlak.

1. Strategi Inkuiri

Pembelajaran inkuiri ialah pembelajaran yang berbasis masalah yang dilakukan dengan cara mencari kebenarannya yang memerlukan pikiran kritis. Pembelajaran inkuiri merupakan pola pembelajaran untuk membantu para peserta didik belajar dalam merumuskan permasalahan dan menguji pendapatnya sendiri serta sadar akan kemampuannya. Dalam pembelajaran inkuiri ini para peserta didik dituntut untuk berpikir secara kritis sehingga dapat menemukan jawaban dari masalah tersebut.

Pembelajaran inkuiri merupakan salah satu cara dalam memecahkan dengan kritis melalui langkah-langkah tertentu agar mencapai kesimpulan yang benar. Model pembelajaran inkuiri ini merupakan perluasan dari model *discovery learning* yang artinya pembelajaran ini mengandung proses mental yang lebih tinggi sehingga meningkatkan keberanian pada siswa. Misalnya merumuskan masalah, merancang eksperimen, melaksanakan eksperimen, mengumpulkan data, menganalisis data, membuat kesimpulan dan lain sebagainya (Hamdani, 2011).

Strategi pembelajaran inkuiri memiliki tujuan utama, yaitu meningkatkan keberanian peserta didik. Dengan demikian, strategi pembelajaran ini berorientasi kepada hasil belajar dan proses belajar. Sehingga keberhasilan dalam menggunakan proses pembelajaran inkuiri ini bukan ditentukan oleh sejauh mana peserta didik mampu menguasai materi, tetapi sejauh mana peserta didik aktif dalam mencari, menemukan dan mengungkapkan kebenaran yang pasti (Suyadi, 2013).

2. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Keberanian Peserta Didik

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri sendiri seperti minat peserta didik. Minat yang dimiliki peserta didik sangat mempengaruhi keberanian peserta didik dalam pelajaran akidah akhlak, peserta didik yang memiliki minat dalam dirinya akan cenderung lebih bisa menerima pelajaran dibandingkan dengan peserta didik yang tidak memiliki minat (Lutan, 2004). Faktor yang mempengaruhi keberanian peserta didik ialah kurang sukanya pada pembelajaran akidah akhlak sehingga peserta didik tidak menguasai materi pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya minat dalam mempelajari pelajaran akidah akhlak.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari dalam diri. Faktor ini terdiri dari guru, materi pembelajaran sarana dan prasarana. Guru yang kurang menarik merupakan faktor yang mempengaruhi keberanian peserta didik, karena guru lebih aktif sendiri dalam hal ngajar mengajar dan sering memasang muka atau tampang yang tidak enak dipandang seperti cemberut atau marah sehingga peserta didik takut untuk mengemukakan pendapat maupun bertanya.

Berdasarkan hasil uraian diatas, maka strategi dapat mempengaruhi keberanian peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak.

3. Strategi Guru dalam Meningkatkan Keberanian Peserta Didik

Peran seorang guru dalam membuat strategi pembelajaran inkuiri ini adalah sebagai seorang motivator dan fasilitator untuk membimbing peserta didik dalam menemukan jawaban atas permasalahan yang dirumuskan atau diajukan.

Strategi guru dalam meningkatkan keberanian peserta didik dengan cara memberikan kesempatan kepada peserta didik agar berpikir dahulu sebelum mengajukan pertanyaan. Misalnya dengan cara menanyakan kepada semua peserta didik apakah ada yang mau mengajukan pertanyaan. Dan jika guru belum memiliki jawaban yang tepat maka guru dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapat yang mereka ketahui. Hal ini bertujuan untuk melatih atau membiasakan peserta didik berani dalam mengemukakan pendapat atau hal lain mengenai proses pembelajaran, sehingga tidak ada rasa takut pada peserta didik dan membuat suasana pembelajaran jauh lebih aktif dan hidup.

Guru juga bisa melakukan pendekatan terhadap individu peserta didik sehingga melatih keberanian peserta didik jauh lebih mudah. Pendekatan ini diberikan untuk membiasakan peserta didik berani mengemukakan pendapat dan mengajukan pertanyaan.

4. Cara Meningkatkan Keberanian Siswa Melalui Pembelajaran Inkuiri pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Dalam pembelajaran inkuiri ini, peserta didik harus menguasai materi pembelajaran dan juga menggunakan potensi yang dimilikinya. Peserta didik yang telah menguasai suatu pembelajaran belum tentu dapat mengembangkan kemampuan intelektualnya secara optimal dan begitu juga sebaliknya, peserta didik yang mampu dalam mengembangkan kemampuan intelektualnya maka sudah pasti peserta didik tersebut dapat menguasai materi dari pembelajaran (Majid, 2013).

Berikut cara meningkatkan keberanian siswa melalui pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran akidah akhlak ialah:

- a. Memberikan kehangatan dalam proses belajar.
- b. Mengenalkan sebuah fenomena yang menarik.
- c. Memberikan pertanyaan pancingan.
- d. Membentuk kelompok belajar dalam kegiatan.
- e. Memberikan peserta didik penghargaan saat berani memecahkan masalah.
- f. Melakukan pendekatan secara personal.
- g. Guru hanya sebagai fasilitator dan pembimbing peserta didik untuk belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran inkuiri berpengaruh dalam meningkatkan keberanian peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak, karena strategi dapat mempengaruhi keberanian peserta didik dalam mengemukakan pendapat atau hal lain yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran inkuiri ini, peserta didik harus menguasai materi pembelajaran akidah akhlak dan juga menggunakan potensi yang dimilikinya. Peserta didik yang menguasai pembelajaran akidah akhlak belum tentu dapat mengembangkan kemampuan intelektualnya secara optimal, begitu juga sebaliknya, peserta didik yang mampu mengembangkan kemampuan intelektualnya maka sudah pasti dapat menguasai materi pembelajaran akidah akhlak.

DAFTAR REFERENSI

- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Lutan, R. 2004. *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: P2LPTK Depdikbud
- Majid, Abdul .2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja. Rosdakarya
- Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenamedia Group
- Wardati. 2011. *Implementasi Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustakarya